ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Skripsi Oleh :

ELVINA BR SEBAYANG
01071002017
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

R 21078
21592

S
332.407
ELV
a
C1/1 - 132108
2013

C1/1

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi Oleh :

ELVINA BR SEBAYANG
01071002017
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama	: Elvina Br. Sebayang
NIM	: 01071002017
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Ketua

Dr. Suhel, M.Si
196610141992031003

Tanggal :

Anggota

Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
195401031983032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama	: Elvina Br. Sebayang
NIM	: 01071002017
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Agustus 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 02 September 2013

Ketua

Dr. Suhel, M. Si
196610141992031003

Anggota

Dra. Hj. Eka Rostartina, M. Si
195401031983032001

Anggota

Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
195310241980031001

Anggota

Prof. Dr. H. Didik Suseryo, M. Si
196007101987031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, SE, M. Si
196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elvina Br Sebayang

NIM : 01071002017

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Dr. Suhel, M.Si

Anggota : Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si

Tanggal Ujian : 29 Agustus 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 02 September 2013

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

19E3EAAF853395097

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Elvina Br Sebayang
01071002017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. *Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran* untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, September 2013

Elvina Br. Sebayang

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Oleh:
ELVINA BR SEBAYANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara transaksi non tunai elektronik, PDB dan tingkat bunga terhadap permintaan uang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu data bulanan periode Januari 2010 sampai Desember 2012 yang diperoleh dari berbagai laporan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah model *vector auto regression.* Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) faktor PDB berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan uang, sedangkan faktor transaksi non tunai dan tingkat bunga berpengaruh negatif signifikan (2) faktor yang pengaruhnya paling besar terhadap permintaan uang adalah transaksi kartu debit.

Kata kunci : *Permintaan Uang, Transaksi Non Tunai, PDB, Tingkat Bunga, Time series, VAR*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE FACTORS INFLUENCING THE DEMAND FOR MONEY IN INDONESIA

By:
Elvina BR Sebayang; Dr. Suhel;, M.Si; Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si.

This study was aimed at finding out the effect of electronic non-cash transactions, product domestic bruto, and the interest rate on the demand for money in Indonesia. Secondary data used in this study were time series data in the period from January 2010 to December 2012 in the form of reports published by Bank Indonesia and the Central Statistical Agency. This was a quantitative study using vector auto regression (VAR) to analyze the data. The study showed that: (1) GDP had a significant positive effect on the demand for money and the non-cash transactions and interest rate had negative and significant effect. (2) mostly, the factors that influenced the demand for money were the credit card transactions.

Keywords: *Demand for Money, Non-Cash Transactions, GDP, Interest Rate, Time Series, VAR*

Hereby truly translated from the original document

Hariswan P.J.,M.Pd.
Email: hariswan@yahoo.com
Mobile Phone: 081368572001
Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Elvina Br Sebayang**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Kabanjahe/ 22 Mei 1989**
Agama	**: Kristen Protestan**
Status	**:**
Alamat Rumah (Orangtua)	**: Jln. Veteran Gg. Pendidikan No 39 Kabanjahe, Kab. Karo**
Alamat Email	**: elvinasebayang@ymail.com**

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar	**: SDN. 040406 Kabanjahe**
SLTP	**: SLTPN. 01 Kabanjahe**
SMU	**: SMUN. 01 Kabanjahe**

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : -

Penghargaan Prestasi : -

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 132108
TANGGAL : 18 SEP 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN 1
- 1.1 Latar Belakang 1
- 1.2 Perumusan Masalah 9
- 1.3 Tujuan Penelitian 9
- 1.4 Manfaat Penelitian 9
- 1.5 Sistematika Skripsi 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
- 2.1 Landasan Teori
  - 2.1.1 Teori Permintaan Uang 13
    - 2.1.1.1 Teori Ekonomi Klasik 13
    - 2.1.1.2 Teori Keynes 16
    - 2.1.1.3 Teori Monetarists 20
  - 2.1.2. Evolusi Sistem Pembayaran 21
  - 2.1.3. Instrumen Pembayaran 22
  - 2.1.4. Jenis-Jenis Uang 25
  - 2.1.5. Teori Pendapatan Nasional 25
  - 2.1.6. Suku Bunga 27
- 2.2 Penelitian Terdahulu 28
- 2.3 Kerangka Pemikiran 34
- 2.4 Hipotesis 35

BAB III METODE PENELITIAN 36
- 3.1 Ruang Lingkup Penelitian 36
- 3.2 Data dan Sumber Data 36
- 3.3 Defenisi Operasional Variabel 37
- 3.4 Teknik Analisis 38
  - 3.4.1 Uji Stationeritas Data 39

3.4.2 Penentuan Lag Optimal 40
3.4.3 Uji Kointegrasi 40
3.4.4 Analisis Vector Autoregression 41
3.4.5 Analisis Impulse Response Function 42
3.4.6 Analisis Forecasting Variance Decomposition 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
4.1 Hasil Penelitian
4.1.1 Perkembangan Permintaan Uang Kartal 44
4.1.2 Perkembangan Sistem Pembayaran Non Tunai 46
4.1.3 Perkembangan Pendapatan Nasional 48
4.1.4 Perkembangan Suku Bunga 50
4.2 Pembahasan
4.2.1 Uji Stasioneritas Data 51
4.2.2 Penentuan Lag Optimal 54
4.2.3 Pengujian Stabilitas VAR 55
4.2.4 Pengujian Kointegrasi 57
4.2.5 Analisis Vector Error Correction Model 59
4.2.6 Analisis Impulse Respon Function 61
4.2.7 Analisis Forecasting Error Variance Decomposition 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 69

Daftar Pustaka 71
Lampiran-lampiran 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 7

Tabel 3.1 37

Tabel 4.1 52

Tabel 4.2 53

Tabel 4.3 54

Tabel 4.4 56

Tabel 4.5 58

Tabel 4.6 59

Tabel 4.7 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 5

Gambar 2.1 16

Gambar 2.2 17

Gambar 2.3 18

Gambar 2.4 19

Gambar 2.5 21

Gambar 2.6 26

Gambar 2.7 34

Gambar 4.1 46

Gambar 4.2 48

Gambar 4.3 49

Gambar 4.4 51

Gambar 4.5 62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Variabel Dalam Bentuk Logaritma Natural 75

Lampiran 2 Daftar Uji ADF 77

Lampiran 3 Daftar Penentuan Lag Optimal 89

Lampiran 4 Daftar Stabilitas VAR 90

Lampiran 5 Daftar Uji Kointegrasi 91

Lampiran 6 Daftar VECM 92

Lampiran 7 Daftar Gambar IRF 94

Lampiran 8 Daftar FEVD 95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permintaan uang merupakan variabel yang sangat mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi serta fluktuasinya. Sehingga kondisi situasi ekonomi suatu negara bergantung kepada perilaku permintaan uang oleh masyarakat. Permintaan Uang adalah keseluruhan jumlah uang yang ingin dipegang oleh suatu perusahaan maupun masyarakat, atau bisa juga disebut sebagai kebutuhan masyarakat akan uang tunai (Rangkuti, 2007 : 17).

Uang begitu penting dalam suatu perekonomian karena uang dipakai masyarakat modern sebagai alat pelancar guna mencapai tujuan. Uang mempunyai nilai karena penggunaannya sebagai alat dalam pertukaran dan sebagai penyimpan kekayaan. Pada saat yang sama, masyarakat menyimpan uang dalam jumlah terbatas karena uang mempunyai *opportunity cost* yaitu berupa kesempatan yang hilang untuk memperoleh pendapatan dari aktiva yang menghasilkan. Misalnya apabila uang yang dimiliki disimpan dalam bentuk deposito berjangka yang memberikan bunga.

Masyarakat sebagai pengguna uang kartal dalam perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh keadaan makro ekonominya. Dalam analisis makro ekonomi senantiasa menemui variabel-variabel seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, inflasi, suku bunga, dan kurs. Beberapa dari variabel tersebut

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan uang kartal yang terjadi dalam transaksi ekonomi (Sinaga, 2006 : 3). Permintaan uang pada perekonomian terbuka akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan suku bunga (Mankiw, 2006 : 507). Permintaan uang berhubungan langsung dengan pendapatan riil, dan berhubungan terbalik dengan tingkat bunga (Sukarno, 2010 : 6).

Pendapatan masyarakat mempengaruhi jumlah permintaan uang, semakin tinggi pendapatan maka permintaan akan uang akan semakin besar. Pengaruh ini dikarenakan konsumsi dan tabungan akan bertambah seiring dengan meningkatnya pendapatan. Masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi, biasanya akan melakukan transaksi yang lebih banyak daripada masyarakat yang memiliki pendapatan yang rendah (Sukarno, 2010 : 3).

Semakin tingginya jumlah transaksi yang dilakukan masyarakat akan mempengaruhi pilihan dalam menggunakan alat pembayaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi (Bank Indonesia, 2011).

Perkembangan sistem pembayaran di Indonesia dimulai dari sistem pembayaran yang sederhana yaitu sistem tukar menukar barang yang dikenal dengan istilah barter, pada sistem ini seseorang dapat memperoleh barang yang dibutuhkannya dengan cara menukar barang yang dimilikinya dengan orang yang memiliki barang yang dibutuhkannya. Sistem tukar menukar ini dianggap kurang

efisien karena masyarakat merasa membutuhkan alat tukar yang pasti untuk memperoleh barang yang dibutuhkannya maka muncullah uang sebagai alat ukur dan alat tukar yang dapat digunakan dalam perdagangan. Pada transaksi pembayaran yang berjumlah kecil sistem pembayaran tunai efisien dilakukan namun, pada transaksi pembayaran dengan jumlah yang besar pembayaran secara tunai dianggap kurang efisien sehingga masyarakat beralih ke alat pembayaran non tunai. Alat pembayaran non tunai terdiri dari alat pembayaran berbasis kertas, alat pembayaran menggunakan kartu dan alat pembayaran transfer dana elektronik (Subari dan Ascarya dalam Nirmala, 2011 : 1).

Perkembangan sistem pembayaran didasarkan oleh sifat manusia yang inovatif, berpikir dan pragmatis. Sifat dasar manusia tersebut mendorong semakin besarnya kebutuhan masyarakat dan berkembangnya teknologi sehingga mempengaruhi volume dan nilai transaksi dan bertambahnya resiko (Global Insight, 2003 : 4).

Sistem pembayaran tunai berkembang dari commodity money sampai *fiat money*, sementara sistem pembayaran non tunai berkembang dari pembayaran yang berbasis warkat (cek, bilyet giro) sampai yang berbasis elektronik (kartu dan *e-money*). Melihat perkembangan pada sistem pembayaran maka sistem pembayaran menjadi aspek yang penting dalam perekonomian (Bank Indonesia, 2011).

Efisiensi sistem pembayaran dapat dilihat dari bagaimana sistem pembayaran tersebut dapat meminimalkan biaya, memberi kemudahan dan kenyamanan dalam menjalankan suatu transaksi. Melalui penurunan biaya transaksi

dan peningkatan kecepatan transaksi, elektronifikasi ini membuat sistem pembayaran lebih efektif (Snellman dan Vesalla, 1999 : 7). Sistem pembayaran non tunai elektronik memerlukan biaya hanya sepertiga sampai setengah dari sistem pembayaran non tunai berbasis kertas, maka jelaslah bahwa biaya sosial dalam sistem pembayaran dapat dikurangi dengan mengimplementasikan sistem pembayaran elektronik (Humphrey, 2001 : 231).

Peran sistem pembayaran non tunai akan semakin penting seiring dengan berkembangnya perekonomian suatu negara, dimana transaksi dengan jumlah yang besar akan semakin sering dilakukan dibanding dengan transaksi dalam jumlah yang kecil. Keamanan dan efisiensi sistem ini tidak hanya mendukung pihak yang dilayaninya secara langsung, tetapi juga sistem keuangan nasional secara keseluruhan (Warjiyo dalam Nirmala, 2011 : 2).

Pada perkembangannya Bank Indonesia menyadari keuntungan yang diperoleh dari meningkatnya transaksi dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai. Penggunaan transaksi non tunai dapat mengurangi biaya moneter pencetakan dan peredaran uang kertas. Dalam cakupan yang lebih luas, alat pembayaran ini memiliki peran yang besar dalam memberikan fasilitas dalam upaya terwujudnya pengembangan sistem perbankan yang sehat, karena dengan demikian bank dapat lebih mudah mengelola likuiditasnya serta meningkatkan perputaran transaksi dana baik antar bank maupun antar bank dengan nasabahnya (Muttaqin, 2006 : 2).

Hasil riset yang dilakukan Bank Indonesia (2012) memperlihatkan tingginya keinginan publik dan dunia usaha untuk menggunakan alat pembayaran nontunai. Alat pembayaran menggunakan kartu dan *e-money* di Indonesia terus

meningkat jumlahnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh helmut stix di Austria, hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembayaran dengan kartu kredit, ATM dan uang elektronik secara signifikan meningkat dan berpengaruh terhadap jumlah uang yang dipegang masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari jumlah peningkatan peredaran alat pembayaran menggunakan kartu baik itu ATM, kartu kredit, dan juga ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit dan *e-money*, pada tiga tahun terakhir pada Gambar 1.1

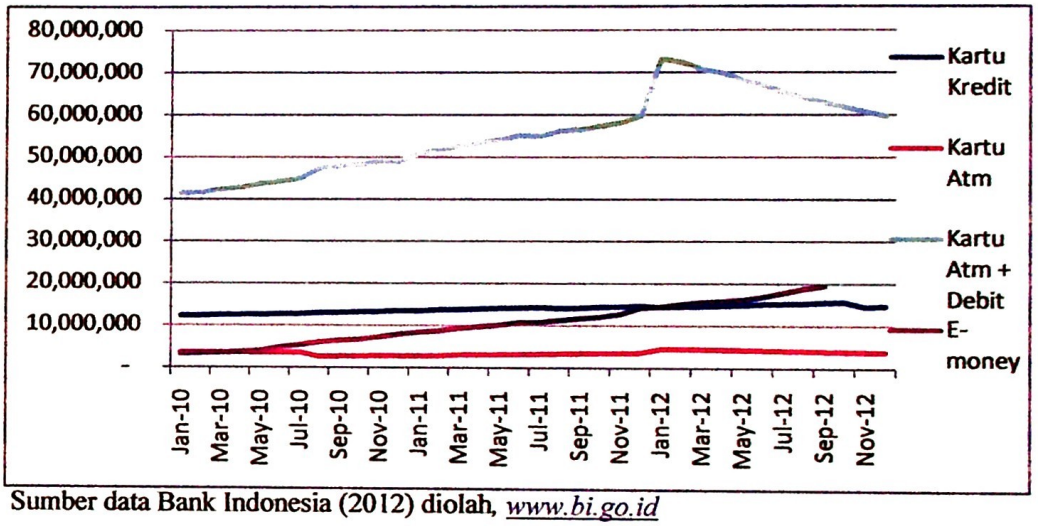

Sumber data Bank Indonesia (2012) diolah, www.bi.go.id

Gambar 1.1 Perkembangan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan *E-money* Periode 2010:1 – 2012:12

Gambar 1.1 diatas menunjukkan bagaimana peningkatan pemilikan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu dan *e-money* terjadi secara signifikan dalam tiga tahun terakhir. Metode pembayaran secara transfer antara rekening bank semakin banyak menggantikan peran uang dalam perdagangan besar dan transaksi keuangan nilai besar, sedangkan alat pembayaran menggunakan kartu telah menggantikan peran uang dalam pembayaran retail (Humphrey, Pulley dan Vesala, 1996 : 936). Hal ini tentu mempengaruhi jumlah permintaan uang *(money*

demand). Kajian teoritis mengenai permintaan uang perlu diimbangi oleh kajian yang secara empiris disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Walaupun pengkajian ini bisa dilakukan dalam berbagai sisi, namun hasil dan dampaknya bisa berlaku umum untuk perekonomian.

Kemudahan dalam penggunaan dan pengembangan teknologi, kecenderungan dan tuntutan masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan instrumen yang lebih efisien dan aman, serta beberapa keunggulan instrumen non tunai dibandingkan dengan penggunaan uang tunai, telah mendorong Bank Indonesia untuk lebih mengupayakan terciptanya masyarakat yang berkecenderungan non tunai (Sitorus, 2006 : 3). Dalam pengupayaan membentuk masyarakat yang berkecendrungan non tunai masih menghadapi kendala karena budaya yang sulit terlepas dari uang tunai. Namun, pada perkembangannya walaupun masyarakat belum sepenuhnya berkecendrungan non tunai tetapi transaksi non tunai berkembang dan meningkat secara cepat dan signifikan (Nirmala, 2011 : 14).

Tingkat suku bunga juga akan mempengaruhi permintaan uang di masyarakat, semakin tinggi suku bunga permintaan akan uang untuk motif spekulasi akan berkurang. Hal ini dikarenakan tingginya suku bunga akan membuat biaya pinjaman uang untuk berspekulasi semakin bertambah mahal. Selain itu, jika tingkat suku bunga tinggi, orang akan lebih baik memilih untuk menabung di bank daripada untuk berspekulasi.

Hubungan dari tingkat pendapatan dan juga suku bunga terhadap permintaan uang dapat dilihat pada tabel jumlah uang beredar, PDB dan juga tingkat suku bunga pada tiga tahun terakhir pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Uang Beredar, PDB dan BI Rate Tahun 2010:1 – 2012:12

Tahun	Jumlah Uang Beredar (Kartal)	PDB	Tingkat Bunga (BI Rate)
Jan-10	258,118.00	559,683.40	6.50%
Feb-10	255,418.00	559,683.40	6.50%
Mar-10	250,612.00	559,683.40	6.50%
Apr-10	253,934.00	574,712.80	6.50%
May-10	262,752.00	574,712.80	6.50%
Jun-10	269,372.00	574,712.80	6.50%
Jul-10	274,463.00	594,250.60	6.50%
Aug-10	295,093.00	594,250.60	6.50%
Sep-10	288,846.00	594,250.60	6.50%
Oct-10	283,068.00	585,812.00	6.50%
Nov-10	289,889.00	585,812.00	6.50%
Dec-10	318,575.00	585,812.00	6.50%
Jan-11	303,224.00	595,784.60	6.50%
Feb-11	296,194.00	595,784.60	6.75%
Mar-11	290,466.00	595,784.60	6.75%
Apr-11	299,914.08	612,200.00	6.75%
May-11	305,497.00	612,200.00	6.75%
Jun-11	315,539.00	612,200.00	6.75%
Jul-11	326,521.00	632,827.60	6.75%
Aug-11	391,942.00	632,827.60	6.75%
Sep-11	336,521.00	632,827.60	6.75%
Oct-11	336,649.00	623,864.30	6.50%
Nov-11	334,426.00	623,864.30	6.00%
Dec-11	372,972.00	623,864.30	6.00%
Jan-12	345,249.00	633,243.00	6.00%
Feb-12	333,862.00	633,243.00	5.75%
Mar-12	340,602.00	633,243.00	5.75%
Apr-12	348,249.00	651,107.20	5.75%
May-12	352,586.00	651,107.20	5.75%
Jun-12	374,431.00	651,107.20	5.75%
Jul-12	384,105.00	671,780.80	5.75%
Aug-12	405,661.00	671,780.80	5.75%
Sep-12	384,840.00	671,780.80	5.75%
Oct-12	392,116.00	662,008.20	5.75%
Nov-12	392,610.00	662,008.20	5.75%
Dec-12	439,720.00	662,008.20	5.75%

Sumber: Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik, berbagai tahun penerbitan.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perkembangan sektor riil dengan sektor moneter. Hal itu pertama-tama terlihat dari hubungan positif antara PDB dengan Jumlah Uang Beredar. Angka PDB menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi sedangkan, tingkat bunga menunjukkan adanya penurunan tingkat bunga. Pertumbuhan ekonomi dan turunnya tingkat bunga tersebut tidak terlepas dari pertambahan jumlah uang beredar. Hal ini juga diutarakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti, hasil penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap permintaan uang sedangkan tingkat bunga memiliki pengaruh negatif terhadap permintaan uang kartal.

Adanya perbedaan jumlah transaksi dan sistem pembayaran di masyarakat yang dipengaruhi oleh perbedaan pendapatan dan tingkat bunga akan mempengaruhi besar kecilnya permintaan uang di masyarakat.

Jenis pembayaran non tunai yang dianalisis pada penelitian ini dibatasi pada 3 jenis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan *E-money*. Jenis APMK yang akan dianalisis adalah kartu kredit, kartu debit/ATM. Pendekatan ini dipakai karena sesuai dengan definisi APMK dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/30/PBI/2004 tentang Penyelenggaraan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) serta ketersediaan data dari Bank Indonesia. Selain itu, jenis alat pembayaran non tunai tersebut sangat luas digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga penulis tertarik untuk menganalisis perkembangan sistem pembayaran non tunai dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia".

1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh transaksi non tunai, pendapatan dan tingkat bunga terhadap permintaan uang di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh transaksi non tunai, pendapatan dan tingkat bunga terhadap permintaan uang di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis, dapat menambah pengetahuan dalam bidang moneter terutama yang berhubungan dengan peranan atau pengaruh sistem pembayaran non tunai elektronik terhadap transaksi tunai dan permintaan uang di Indonesia. Serta dapat menjadi salah satu sarana untuk mendalami dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dan juga bermanfaat untuk menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis, sebagai gambaran bagi banyak pihak terkait mengenai pengaruh antara sistem pembayaran non tunai elektronik terhadap transaksi tunai dan permintaan uang.

3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya.

1.5 Sistematika Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Permintaan uang merupakan variabel yang sangat mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi serta fluktuasinya. Sehingga kondisi situasi ekonomi suatu negara bergantung kepada perilaku permintaan uang oleh masyarakat. Permintaan uang pada perekonomian terbuka akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan suku bunga. Semakin tingginya jumlah transaksi yang dilakukan masyarakat maka akan mempengaruhi pilihan dalam menggunakan alat pembayaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, pola dan sistem pembayaran dalam transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Pada perkembangannya Bank Indonesia menyadari keuntungan yang diperoleh dari meningkatnya transaksi dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai. Hasil riset yang dilakukan Bank Indonesia (2012) memperlihatkan tingginya keinginan publik dan dunia usaha untuk menggunakan alat pembayaran nontunai. Alat pembayaran menggunakan kartu dan *e-money* di Indonesia terus meningkat jumlahnya. Adanya perbedaan jumlah transaksi dan sistem pembayaran di masyarakat yang dipengaruhi oleh perbedaan pendapatan dan tingkat bunga akan mempengaruhi besar kecilnya permintaan uang di masyarakat.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Teori kuantitas Irving Fisher menyebutkan bahwa permintaan uang merupakan fungsi dari pendapatan dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh pada permintaan uang. Teori ini dikemukakan Irving Fisher berdasarkan kepercayaa bahwa seseorang memegang uang hanya untuk melakukan transaksi. Pada model cambridge uang dipandang sebagai alat tukar. Tetapi aliran ini mengakui juga fungsi uang sebagai penyimpan kekayaan. Karena itu dimiliki dua pilihan dalam menyimpan aset, yaitu dengan uang tunai atau surat-surat berharga atau barang (Manurung dan Rahardja, 2004 : 325-326). Di dalam teori moneter, teori uang Keynes lebih menekankan fungsi uang sebagai penyimpan nilai dan bukan hanya sebagai alat tukar umum. Keynes membagi motif permintaan uang masyarakat dalam 3 bagian, yaitu permintaan uang sebagai alat transaksi, permintaan uang untuk spekulasi, dan permintaan uang total. Perbedaan pandangan antara Monetarists dan Keynesian adalah kalangan monetarists adalah kalangan yang melanjutkan teori kuantitas uang klasik. Teori pokok dari Monetarists adalah uang beredar merupakan faktor penentu utama tingkat harga

BAB III : Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam menganalisis pengaruh pembayaran non tunai, pendapatan dan tingkat bunga terhadap permintaan uang di Indonesia adalah metode *Vector Autoregression* (VAR) dengan menggunakan program *Eviews 7.0.* Sedangkan untuk menganalisis respon variabel di dalam sistem VAR akibat *shock* variabel lain dengan menggunakan *Impulse Response Function,* dan

Forecasting Error Variance Decomposition juga dipakai untuk memberikan metode yang berbeda di dalam menggambarkan sistem dinamis VAR dibandingkan *Impulse Response* sebelumnya. Semua data dalam penelitian ini ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (ln).

BAB IV : Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian yang dilakukan didapat variabel Y mempengaruhi signifikan postif terhadap M, sedangkan KK, KD, EM dan R mempengaruhi negatif variabel M. Variabel yang paling mempengaruhi M adalah KD.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Variabel pendapatan adalah variabel yang mempengaruhi positif permintaan uang, dan variabel pembayaran non tunai (kartu kredit, kartu debit dan ATM dan *e-money*) dan juga variabel suku bunga memiliki pengaru negatif terhadap permintaan uang. Dengan masing-masing koefisien sebesar -1,39 untuk variabel KK, -1,27 untuk variabel KD, -0.18 untuk variabel EM, 5.56 untuk variabel Y dan - 0.37 untuk variabel R.

Daftar Pustaka

Aliasuddin. 2003. *"Pengujian Stabilitas Parameter Permintaan Uang di Indonesia". Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Bidang Ekonomi,* 2:124-134.

Amronim, G. dan Chakravorti, S. 2007. *"Debit Card and Cash Usage: A cross – Country Analysis". Federal Reserve Bank of Chicago Working Paper,* 04: 2007.

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS.* Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia. 2006. *Persepsi, Preferensi, Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Pembayaran Non Tunai*. Bank Indonesia, Jakarta.

Bank Indonesia. 2011. *"Overview Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia"*

Bank Indonesia. 2012. *"Overview Sistem Pembayaran Nasional di Indonesia"*.

Badan Pusat Statistik. 2013. *"Overview Produk Domestik Bruto Indonesia".*

Bolt, W. Humphrey, D. dan Uittenbogaard, R. 2005. *"The Effect of Transaction Pricing on the adoption of Electronic Payment: A-cross Country Comparison". DNB Working Paper, 71.*

Enders.W. 1995. *Applied Econometric Time Series. John Wiley & Sons,Inc,* USA.

Riyandi, G. 2012. *Analisis Meta Permintaan Uang di Indonesia. Buletin Ekonomi dan Perbankan.*

Global Insight Visa Internasional. 2003. *"The Virtuous Circle: Electronic Payments and Economic Growth". Visa International & Global Insight,* California.

Gujarati, Domar. 2003. *Ekonometrika Dasar.* Penerjemah Sumarno. Erlangga. Jakarta

Hasan, I, Renzis, T. D. dan Schmiedel, H. 2012. *"Retayl Payments and Economic Growth". Bank of Finland Research Discussion Papers,* 19.

Humphrey, D B., L. B. Pulley, dan J. M. Vessala. 1996. *"Cash, Paper, and Electronic Payments: A Cross-Country Analysis". Journal of Money, Credit and Banking,* 28.

Humphrey, D, M. Kim, dan B. Vale. 2001. *"Realizing The Gain from Electronic Payments: Costs, Pricing, and Payment Choice". Journal of money, Credit and Banking*, 33: 2001.

Listfield, R. dan F. Montes-Negret. 1994. *"Modernizing Payment System in Emerging Economies". World Bank Policy Research Working Paper*, 1336.

Maretha, Sherly. 2011. *Analisis Pengaruh APMK terhadap Permintaan Uang Kartal. Skripsi*. Unsri, Palembang.

Mishkin, F. S. 2001. *"The Economic of Money Banking, and Financial Markets. Sixth Edition"*. Addison Wesley Longman: Columbia University, Columbia.

Mishkin, F. S. 2006. *"Ekonomi, Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan". Edisi Sembilan*. Salemba, Jakarta.

Mishkin, F. S. 2008. *"Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan". Edisi Empat*. Salemba, Jakarta.

Mujiburrokhman. 2010. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia". Tesis*. USU, Medan.

Muttaqin, Z. 2006. *"Analisis Pengaruh Alat Pembayaran Menggunakan Kartu dan Variabel-Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Uang di Indonesia". Skripsi*. IPB, Bogor.

Nachrowi, D. N, dan Usman, H. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, Jakarta .

Nelmida. 2011. *"Pengenalan Menu Eviews 4.1"*.

Nirmala, Tiara. 2011. *"Alat Pembayaran Menggunakan Kartu dan Permintaan Uang Kartal (Studi Kasus Indonesia dan Malaysia)". Tesis*. UGM, Yogyakarta.

Nirmala, T. dan Widodo, T. 2011. *" Effect of Increasing Use The Card Payment Equipment on The Indonesian Economy". Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 48:36-45.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter. Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, Jakarta .

Ramlall, I. 2010. " *Do Credit and Debit Cards Induce an Evaporation of Cash in Mauritius". International Research Journal of Finance and Economics.* University of Technology, Mauritius.

Rangkuti, A. E. 2007. *"Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal di Indonesia". Tesis*, USU, Medan.

Rossa, S. S. 2006. *"Analisis Pengaruh Penggunaan Kartu Pembayaran Elektronik dan Daya Substitusi Transaksi Non Tunai Elektronik Terhadap Transaksi Tunai di Indonesia". Skripsi.* IPB, Bogor.

Rinaldi, L. 2001. *"Payments Cards and Money Demand in Belgium". CES Discussion Paper KULeuven.* DPS 01.16.

Pardede, Evelina. 2011. *Analisis Pengaruh Kartu Kredit terhadap Permintaan Uang Kartal. Skripsi.* UNSRI, Palembang.

Prawoto, N. 2010. *"Money Demand : A Study on The Indonesian Influental Factors". Economic Journal of Emerging Markets.* 223-226.

Puspopranoto, Sawaldjo. 2004. *"Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan (Konsep, Teori, Dan Realita)".* Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.

Sahabat, Imaduddin. 2009. *"Pengaruh Inovasi Sistem Pembayaran Terhadap Permintaan Uang". Skripsi.* UI, Jakarta.

Siahaan, Jonathan. 2006. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia". Skripsi.* USU, Medan.

Sinaga, H. G. 2006. *"Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Uang di Indonesia". Skripsi.* USU, Medan.

Snellman, H. dan M, Viren. 2006. *ATM networks and Cash Usage. Bank Of Finland Disscussion Paper.* 21/2006.

Snellman, J, J. Vessala, dan D. Humphrey. 2000. *"Substitution of Noncash Payment Instruments for Cash in Europe". Bank of Finland Discussion Paper.* 1/2000.

Sriram, S. S. 1999. *"Survey of Literature on Demand for Money: Theoritical and Empirical Work with Special Reference to Error-Correction Models". IMF Working Paper.* WP/99/64.

Sukarno. 2010. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Kartal Riil di Indonesia". Skripsi.* UMS, Surakarta.

Sulaiman, Wahid. 2008. *"Analisis Permintaan Uang di Indonesia dengan pendekatan stok penyangga". Tesis.* USU, Medan.

Thomas, R. L. 1997. *Modern Econometrics an Introduction. Addison Wesley Longman*, England.

Widarjano, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis.* Universitas Islam Yogyakarta.

Yilmazkudai, H. 2010. *"Monetary Police and Credit Cards: Evidence from Small-Open Economy". DETU Working Paper.* WP/10/10.